

ABSTRAK

Dewi Khairani: Pengembangan Instrumen Asesmen Berbasis Literasi Sains tentang Materi Sistem Peredaran Darah dan Tekanan Zat untuk Siswa SMP

Literasi sains siswa Indonesia masih tergolong rendah, terbukti dari hasil pengukuran yang dilakukan PISA (*Programme for International Student Assessment*). Upaya peningkatan literasi sains siswa sudah mulai dilaksanakan diantaranya revisi terhadap kurikulum 2013 dan penelitian pengembangan terkait literasi sains lainnya, namun upaya ini kurang dilengkapi dengan perbaikan instrumen asesmen berbasis literasi sains. Untuk itu telah dikembangkan instrumen asesmen berbasis literasi tentang materi sistem peredaran darah dan tekanan zat untuk siswa SMP.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan, menggunakan model pengembangan Plomp. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar jawaban, angket *one to one*, angket kelompok kecil, angket uji validitas dan angket uji praktikalitas. Penelitian ini dilakukan di SMPN 12 Padang. Sampel penelitian ini adalah 25 orang siswa kelas VIII.

Hasil dari penelitian diperoleh nilai validitas logis, validitas empiris, daya pembeda, tingkat kesukaran, reliabilitas dan praktikalitas. Nilai validitas logis instrumen asesmen adalah 94,14% dengan kriteria sangat valid. Nilai validitas empiris 62,50% dengan kriteria kurang valid. Nilai reliabilitas soal pilihan ganda adalah 0,94 dengan kriteria sangat tinggi dan reliabilitas soal benar salah adalah 0,63 dengan kriteria tinggi. Terdapat 58,93% soal dengan kriteria tingkat kesukaran sedang, dan 64,29% soal dengan daya pembeda baik. Sedangkan untuk nilai praktikalitas asesmen oleh guru adalah 86,94% dengan kriteria praktis dan oleh siswa 86,75% dengan kriteria praktis.

Kata Kunci: Literasi sains, Asesmen, Instrumen, PISA